**BAB V**

**PENUTUP**

**5.1 Simpulan**

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dilakukan melalui dua siklus dan tiap-tiap siklus terdiri atas empat tahap yaitu perancanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil belajar siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi dengan menggunakan metode kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) siswa kelas VII MTs Negeri Karumbu dapat dilihat sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan tindakan dari siklus I ke siklus II, mengalami peningkatan, yaitu ketuntasan belajar (klasikal) mengalami peningkatan dari 68,97% pada siklus I menjadi 82,76% Pada siklus II.
2. Peningkatan hasil keseluruhan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan, yaitu ketuntasan belajar (klasikal) mengalami peningkatan dari 65,52% pada siklus I menjadi 82,76% pada siklus II.

Jadi, Secara keseluruhan penerapan metode kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Devisions*) telah mampu meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran menulis narasi siswa kelas VII MTs Negeri Karumbu.

**5.2 Saran-saran**

Berdasarkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran peningkatan kemampuan menulis narasi dengan metode kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) terdapat beberapa hal yang dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi para guru dapat menggunakan metode kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) sebagai alternatif dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.
2. Penerapan metode kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achivement Divisions*) untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas VII MTs Negeri Karumbu telah terbukti berhasil. Namun, bagi peneliti yang ingin mengkaji tentang hal yang sama diharapkan agar memperpanjang jangka waktu penelitian dan menambah variabel penelitian agar bisa diperoleh hasil yang lebih baik.